

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian ibu hamil dengan ketuban pecah dini pada periode Januari 2011-Desember 2012 adalah sebanyak 327 kasus atau 5.9% dari total ibu melahirkan.
2. Angka kejadian bayi baru lahir dengan sepsis neonatorum pada periode Januari 2011-Desember 2012 lebih sedikit dibandingkan dengan bayi yang lahir normal.
3. Angka kejadian sepsis neonatorum pada bayi baru lahir dari ibu dengan ketuban pecah dini lebih besar dibandingkan dengan kejadian sepsis neonatorum pada bayi baru lahir dari ibu tanpa ketuban pecah dini.
4. Jumlah bayi baru lahir yang menderita sepsis neonatorum dari ibu dengan ketuban pecah dini adalah 23 bayi atau sebesar 19.3 % sedangkan bayi baru lahir yang menderita sepsis neonatorum dengan ibu tanpa ketuban pecah dini adalah 6 bayi atau sebesar 5.05 %.
5. Terdapat hubungan bermakna secara statistik antara kejadian ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum (P 0.001).

6. Pasien dengan ketuban pecah dini memiliki risiko 4 kali melahirkan bayi dengan sepsis neonatorum dibandingkan dengan pasien tanpa ketuban pecah dini. OR didapatkan 4,512 (95% CI 1.765;11.537).

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan (bidan, dokter)

perlu memberikan informasi tentang risiko - risiko untuk terjadinya ketuban pecah dini seperti infeksi, merokok, defisiensi zat gizi, overdistensi uterus pada kejadian polihidramnion pada kehamilan ganda, serviks inkompeten. Serta perlunya memberikan informasi untuk menumbuhkan kesadaran ibu hamil pada saat ante natal care tentang tanda - tanda ketuban pecah dini sehingga dapat segera mendapat penanganan yang tepat.

2. Bagi ibu hamil

Diharapkan mengetahui informasi-informasi penting mengenai kehamilan dan lebih waspada terhadap faktor risiko ketuban pecah dini dan mengenali tanda-tanda awal ketuban pecah dini sehingga dapat segera mencari pertolongan medis secara cepat dan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi sebagai informasi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan tentang ketuban pecah dini dan komplikasi pada bayi baru lahir. Penelitian ini juga

dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang faktor - faktor lain yang mempengaruhi kejadian sepsis neonatorum dengan kasus yang berbeda.

4. RSUD Panembahan Senopati Bantul

Dengan melihat isi catatan medik pasien kebidanan di RSUD Panembahan Senopati Bantul ternyata banyak yang tidak tertata dengan rapi dan rekam medis pasien tidak diisi dengan lengkap. Oleh karena itu sangat diharapkan dalam pengisian catatan medik dicatat dengan lengkap dan jelas sehingga dapat mempermudah dalam melakukan evaluasi dan intervensi.